



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

JAWA BARAT DKI JAKARTA DAN TANGERANG

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua* (IUWASH PLUS)

merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku hygiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi satu juta penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 32 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang (WJDT), USAID IUWASH PLUS bekerja di 6 kabupaten/kota, yaitu Kota Bekasi, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tangerang, dan Provinsi DKI Jakarta. Di ketiga wilayah WJDT itu, jumlah penduduk di Jawa Barat adalah 46.709.600 jiwa (Data BPS Jawa Barat, 2015), DKI Jakarta adalah 10.177.924 jiwa (Data BPS DKI Jakarta, 2016), dan Kabupaten Tangerang sebanyak 3.370.594 jiwa (Data BPS Kab. Tangerang, 2016).

Cakupan Layanan dan Tantangan Air Minum

Cakupan layanan perpipaan PDAM di Jawa Barat sudah mencapai 65,43% (LKPJ Gubernur Jabar, 2014), DKI Jakarta sebesar 59,01% (*Knowledge Base SPAM DKI Jakarta*, 2014), dan Kabupaten Tangerang adalah 17% (*Stakeholder Analysis USAID IUWASH PLUS*).

Meskipun cakupan layanan PDAM cukup tinggi, tetapi masih dijumpai banyak tantangan. Sebagai contoh, di Jawa Barat, tingkat air tidak berekening (NRW) masih mencapai 30% (LKPJ Gubernur Jabar, 2014), 42,5% untuk DKI Jakarta (*Knowledge Base SPAM DKI Jakarta*, 2014), dan Kabupaten Tangerang sebesar 22,3% (Laporan Kinerja PDAM, 2016).

Untuk mengatasi tantangan di sektor air minum, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah. Di Jawa Barat, tantangan itu akan diatasi melalui program fisik seperti pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional, SPAM Kawasan Perkotaan, SPAM Berbasis Masyarakat, SPAM Kawasan Rawan Air, dan juga melalui program non fisik seperti penyehatan PDAM dan penyusunan RPAM. Di



USAID IUWASH PLUS WJDT

Wilayah Kerja di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang (WJDT)



Dokumen ini dibuat atas dukungan Rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

DKI Jakarta, pemerintah daerah menitikberatkan pada penurunan Air Tidak Berekoning (*Non Revenue Water/NRW*) pada 2 operator (PALYJA dan AETRA) dan kajian pengolahan air laut untuk air minum bagi warga di Kepulauan Seribu. Di Tangerang, pemerintah daerah akan melakukan peningkatan kapasitas unit produksi (*uprating*) Instalasi Pengolahan Air Minum (IPA) di Cikokol dan Teluk Naga.

Kondisi Terkini Sanitasi



USAID IUWASH PLUS WJDT

Petugas PD PAL Jaya melakukan penyedotan tinja.

Persentase penduduk yang memiliki fasilitas jamban dengan tangki septik di DKI Jakarta sudah mencapai 93% (Buku Putih Sanitasi, 2010), Jawa Barat sebesar 63,4% (Bappeda Jabar, 2016), dan Kabupaten Tangerang adalah 44,48% (*Stakeholder Analysis USAID IUWASH PLUS*, 2017). Tantangan di bidang sanitasi yang masih umum dijumpai di WJDT adalah buang air bebas sembarangan (BABS) dan jamban tanpa tangki septik. Penduduk yang masih menggunakan jamban tanpa tangki septik di Jawa Barat mencapai 15% (Papan Sekda Jawa Barat, 2016) dan Tangerang sebesar 15% (*Environmental Health Risk Assessment/EHRA*). Sedangkan penduduk yang masih melakukan BABS di Jakarta adalah 6,66% (Susenas BPS, 2010), Jawa Barat sebesar 21,6% (Papan Sekda Jawa Barat, 2016), dan Tangerang mencapai 25,7% (EHRA).

Untuk mengatasi masalah sanitasi, berbagai pembangunan di bidang sanitasi telah diupayakan oleh pemerintah daerah. Pemerintah Jawa Barat akan melaksanakan program fisik, seperti pembangunan Sistem Pembuangan Air Limbah Terpusat (SPAL T) di 9 kota, IPAL kawasan di 18 kabupaten, pembangunan IPLT, pengadaan mobil tinja, dan program non fisik (penguatan kelembagaan operator, kelompok swadaya masyarakat, pemecuan di masyarakat, pengembangan wirausaha sanitasi). Sedangkan Pemerintah DKI Jakarta akan menyelesaikan pengembangan 14 zona layanan air limbah pada tahun 2022 dengan 65% cakupan layanan SPAL T dan 35% untuk Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat (SPAL S). Di Tangerang, IPLT Sepatan Timur telah dibangun untuk mengolah lumpur tinja.

Dukungan dan Prioritas USAID IUWASH PLUS untuk Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang:

Beberapa dukungan dan prioritas USAID IUWASH PLUS untuk WJDT mencakup:

- Peningkatan akses air minum dan sanitasi bagi Rumah Tangga Miskin melalui program hibah sambungan rumah untuk air minum perpipaan oleh PDAM bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), SPAM Komunal, CSR, dan skema keuangan mikro;
- Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana air minum, sanitasi, dan perilaku hygiene;
- Peningkatan kinerja operator air minum dan air limbah domestik dalam hal teknis, keuangan, dan manajemen;
- Penguatan kebijakan, perencanaan, dan penganggaran sektor WASH;
- Pendampingan pelaksanaan program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2);
- Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi pemerintah daerah dan masyarakat.
- *Uprating* untuk meningkatkan kapasitas produksi PDAM Tirta Asasta Depok.



USAID IUWASH PLUS WJDT

Tim USAID IUWASH PLUS meninjau IPA Legong, Kota Depok.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)
Kantor Regional DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Tangerang**
Mayapada Tower lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
Tel. + 62-21 522 - 0540 Fax. + 62-21 522 - 0539
www.iuwashplus.or.id - www.facebook.com/iuwashplus - twitter @airsanitasi

*Terakhir diperbarui: 10/01/18